

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perkembangan PDRB selama 5 tahun (2015-2019) pada masing masing sektor Kota Kupang mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Sektor basis ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Kota Kupang yaitu : 1) Sektor Industri Pengolahan; 2) Pengadaan Listrik dan Gas; 3) Sektor Pengadaan Air; 4) Sektor Konstruksi; 5) Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor; 6) Sektor Transportasi & Pergudangan; 7) Sektor Penyediaan Akomodasi & Makan Minum; 8) Sektor Informasi dan Komunikasi; 9) Sektor Jasa Keuangan; 10) Sektor Real Estate; 11) Sektor Jasa Perusahaan; 12) Sektor Jasa Pendidikan; 13) Sektor Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial; 14) Sektor Lainnya.
3. Sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Kupang yaitu : 1) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; 2) Pertambangan dan Penggalian; 3) industri Pengolahan; 4) Pengadaan Listrik dan Gas; 5) Pengadaan Air; 6) Kontruksi; 7) Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; 8) Transportasi dan Pergudangan; 9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 10) Informasi dan Komunikasi; 11) Jasa Keuangan; 12) Real Estate; 13) Jasa Perusahaan; 14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

Dan Jaminan Sosial Wajib; 15) Jasa Pendidikan; 16) Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial; 17) Jasa Lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberi saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah harus mampu memberikan prioritas pembangunan dan peningkatan investasi pada bidang industri, perdagangan dan jasa, agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi lebih tinggi dan terdapat perubahan struktur ekonomi secara bertahap, serta mempunyai basis yang kuat dalam bidang ekonomi kerakyatan.
2. Kota Kupang perlu mempertimbangkan anggaran untuk sektor-sektor unggulan perlu ditingkatkan guna lebih mendorong pertumbuhan sektor unggulan tersebut sehingga sektor unggulan tersebut lebih tumbuh dan mendorong sektor lain untuk berkembang.
3. Dalam upaya peninggalan sektor unggulan pemerintah Kota Kupang harus mampu melakukan pengembangan transportasi darat, udara maupun laut, sehingga akan lebih mudah mengimpor dan mengeksport barang dan jasanya ke luar daerah atau wilayah.
4. Menjaga kinerja sektor basis yang meliputi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Listrik, Gas, Sektor Pengadaan Air, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Jasa Keuangan, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sehingga mampu memenuhi kebutuhan daerah sendiri

maupun memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun mengekspor ke daerah lain sehingga tetap memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB.

5. Perhatian pemerintah Kota Kupang dalam perencanaan pembangunan hendaknya diberikan terhadap sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai prioritas utama sehingga pembangunan yang dilakukan nantinya dapat dilaksanakan dengan optimal.
6. Dalam memacu perekonomian Kota Kupang, pemerintah sebaiknya focus pada sektor-sektor unggulan terutama sektor-sektor dengan penyumbang multipuler terbesar dan banyak menyerap tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Lincoln. 1999. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN. _____ . 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Boediono. 1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE
- BPS. 2004. PDRB Kota Tangerang. Propinsi Banten dalam Angka
- Dumairy. 1997. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Halim, Wahidin. 2005. Ziarah Budaya Kota Tangerang. Jakarta: Pendulum
- Irawan, Drs. 2002. Ekonomika Pembangunan. Jogjakarta: BPFE
- Glasson, John.1990. Pengantar Perencanaan Regional. Terjemahan Paul Sihotang. Jakarta:LPFEUI.
- Jhingan, M.L. 2002. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Lemhamnas. 1997. Pembangunan Nasional. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rochmin. 2004. Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Jakarta: LP3ES
- Richardson, Harry. 2001. Dasar-Dasar Ekonomi Regional. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. 2004. Dasar-Dasar Ekonomi Regional. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Saerofie, Mujib. 2005. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Semarang (Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT). Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Sukirno, Sadono. 1996. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada _____ .1985. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: LP FEUI
- Suryana Drs. 2000. Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan. Jakarta: Salemba Empat

- T. Tarmidi, Lepi. 1992. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Tarigan, Robinson Drs. 2004. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. 2005. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi (edisi revisi). Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 1999. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Warpani, Suwardjoko. 1984. Analisis Kota dan Daerah. Bandung. Penerbit ITB.
- <http://www.bappeda .co.id>
- <http://www.seputarekonomi.blogspot.com>
- <http://www.waspada-online.com>